BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam menempatkan al-akhlaq al karimah, budi pekerti yang mulia pada tempat yang sangat tinggi, sebagaimana Rasulullah SAW diutus hanya untuk membina akhlak yang mulia. Sesuai dengan hadits:

اِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُ تَمِّمَ مَكَا رِمَ الْاَ خْلاَ قْ (روه أحمد والبيهقي)[1]

"Saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR. Ahmad dan Baihaqi).

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan pembinaan karakter mulia secara komprehensif, baik dari segi materi, metode, pendekatan dan pelaksanaannya. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati temp|at yang sangat penting, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.[2] Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir batinnya.

Zaman yang semakin maju dan serba modern ini memicu terjadinya penurunan akhlak. Salah satu penyebab timbulnya penurunan akhlak yang

[1] Abu Bakar Ahmad Ibn An-Husayn Ibn 'Ali Al-Baihaqi, *Al-ma'tabah Al-syamilah*, Juz 2, h. 472.
[2] Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam* (Jakarta: Panjimas, 2001), 11.

terjadi saat ini dikarenakan orang sudah mulai lengah dan kurang dalam pemahaman agamanya, khususnya dikalangan remaja yang identik dengan kehidupan gaya bebas. Hal ini ditandai dengan semakin banyak kalangan remaja yang terjerumus dalam pola kehidupan ke barat-baratan. Sikap mementingkan diri sendiri, egois, serta semakin pudarnya nilai sopan santun yang semakin menghinggapi dalam diri manusia, dan remaja pada khususnya.

Masalah akhlak dalam ajaran Islam sangat mendapatkan perhatian yang begitu besar. Berbicara mengenai akhlak, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk.[3] Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk Al-Qur'an dan Al-hadis. Jika di perhatikan Al-Qur'an maupun hadis dapat dijumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula istilah yang mengacu kepada yang buruk. Begitu pula dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk.

Pendidikan akhlak diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai yang yang dimiliki remaja menuju manusia yang berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menyadari posisinya dalam melakukan hubungan-hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan dirinya sendiri, serta manusia dengan lingkungan dimana ia berada.[4] Salah satu faktor yang menggangu perkembanan anak remaja adalah tidak dimanfaatkannya waktu luang secara tepat. Jadi masa

---

[3] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 119-120.

[4] Salahudin, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman. Vol. 6 No.1 (2017), 240-241.

remaja merupakan masa yang susah dikendalikan dan diatur oleh siapapun termasuk orang tua, sehingga harus ada suatu wadah untuk mengisi waktu luang remaja, karena remaja adalah orang yang kelebihan energi, bila tidak disalurkan dengan tepat, itu akan sangat berbahaya.[5]

Berdsarkan pernyataan yang dikemukakan oleh M. Samsul Mugis selaku pengurus IPNU Kedungsari yang menyatakan bahwa:

> Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Pengurus Ranting (PR) Kedungsari adalah organisasi masyarakat yang sangat berperan terhadap perubahan moral remaja di wilayah Kedungsari, bahkan salah satu tokoh masyarakat ada yang mengatakan bahwa dengan adanya organisasi IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari telah menurunkan tingkat kenakalan remaja di wilayah tersebut, kelakuan remaja di wilayah Kedungsari yang mana mereka banyak mengisi waktu luangnya dengan hanya bermain motor, kebut-kebutan di jalan, nongkrong di pinggir jalan, bahkan lebih parahnya sudah ada yang berani meminum minuman keras, selain itu kenakalan remaja yang demikian berpengaruh pula terhadap adanya remaja desa yang pulang dari pondok pesantren yang perilakunya menjadi ikut-ikutan dengan remaja desa yang akhlaknya kurang baik tersebut.[6]

Dari pernyataan diatas, apabila melihat fenomena dan juga permasalahan di Desa Kedungsari yakni masih banyaknya remaja yang tidak memanfaatkan waktunya dengan baik maka disini Organisasi IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari memiliki inisiatif untuk melakukan upaya pembinaan akhlak remaja dengan mengadakan kegiatan yang bersifat positif yang di dalamnya akan melibatkan remaja-remaja tersebut, dan kegiatan tersebut di laksanakan di waktu luang mereka atau di luar jam sekolah karena

---

[5] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 183.

[6] Hasil Wawancara dengan M. Samsul Mughis selaku Pengurus IPNU Pengurus Ranting Kedungsari, Tanggal 20 April 2018, Pukul 15.00 WIB

mereka yang rata-rata masih duduk di bangku SLTP dan SLTA, sehingga mereka tidak akan memiliki waktu luang untuk melakukan hal-hal yang negatif. Dalam upaya pembinaan akhlak remaja, IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari juga mengajak kerjasama beberapa instansi dan lembaga seperti Pemerintahan, Polsek, Pesantren, dan juga sekolah-sekolah di wilayah Kedungsari dengan tujuan untuk mempermudah mereka dalam upaya pembinaan akhlak terhadap remaja.

Organisasi IPNU IPPNU adalah organisasi yang berlandaskan Pancasila, beraqidah Islam *Ahlissunah wal Jamaah* yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan. Meskipun bukan merupakan sebuah lembaga namun organisasi ini sangat berperan dimasyarakat terutama dalam hal pembinaan akhlak pada remaja. Organisasi IPNU IPPNU merupakan organisasi yang terlahir dan dilahirkan untuk menjadi wadah bagi pendidikan anak remaja yang ada dalam lingkungan NU, yang tentunya merupakan wahana untuk menjadikan generasi muda atau remaja yang berkualitas sekaligus memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan banyaknya tanggapan positif dari warga dan tokoh masyarakat mengenai organisai IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari dan prestasi/keberhasilan yang di raih dalam melaksanakan pembinaan akhlak remaja penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri”. Ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci

mengenai sejauh mana pembinaan akhlak melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan bagi remaja NU Kedungsari, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi daerah lain yang memerlukan dalam melakukan pembinaan akhlak remaja.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Bentuk Kegiatan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari?
2. Bagaimana Peranan IPNU IPPNU Ranting Kedungsari dalam Pembinaan Akhlak Remaja?
3. Apa Saja Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Kegiatan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari Dalam Pembinaan Akhlak Remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari.
2. Untuk mendeskripsikan peranan IPNU IPPNU Ranting Kedungsari dalam pembinaan akhlak remaja.
3. Untuk faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari dalam pembinaan akhlak remaja.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritik

   Diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan tentang pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan keagamaan yakni berupa diba'an, ziarah wali, khataman Al-Qur'an, pengajian kitab kuning, kajian islami, syafari syawal dan sebagai sumber informasi dalam pendidikan.

2. Secara Praktis

   a. Memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembinaan akhlak remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari.

   b. Sebagai bahan masukan bagi organisasi remaja, bahwa di tengah semakin maraknya penurunan akhlak remaja di negeri ini maka sudah saatnya organisasi remaja lebih berperan aktif dan melakukan sebuah inovasi dalam menanggulangi masalah tersebut.

   c. Sebagai bahan tambahan pustaka di IAIN Kediri.

   d. Menambah wawasan, pengalaman dan pelajaran berharga bagi penulis.